

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG  
PENCEGAHAN COVID-19 DIDUSUN BULAK TIMUN**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Keperawatan



**Disusun Oleh:  
IKE NUROHMA  
NIM S17130**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA  
SURAKARTA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :  
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN  
COVID-19 DI DUSUN BULAK TIMUN**

Oleh :

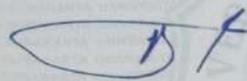
Ike Nurohma

NIM.S17130

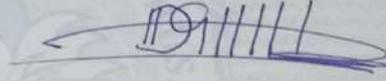
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 04 Oktober 2021 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

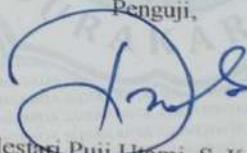


Saelan, S. Kep., Ns., M. Kep.  
NIK. 201683158



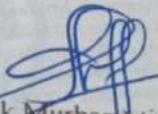
Ns. Dian Nur Wulanningrum, S. Kep., M. Kep.  
NIK. 201987224

Penguji,



Ratih Dwilestari Puji Utami, S. Kep., Ns., M. Kep.  
NIK. 201187091

Surakarta, 04 Oktober 2021  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Ns. Atiek Murharyati, M.Kep  
NIK. 200680021

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ike Nurohma

NIM : S17130

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Kusuma Husada Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
- 2) Skripsi adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
- 3) Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



(Ike Nurohma)

NIM. S17130

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19 Di Dusun Bulak Timun”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dengan melakukan penelitian pada Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat masukan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ns. Setiyawan, M.Kep, selaku Rektor Universitas Kusuma Husada Surakarta.
2. Ns. Atiek Murharyati, M.Kep., selaku Dekan Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.
3. Ns. Yunita Wulandari, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta.
4. Saelan S. Kep., Ns., M. Kep. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan, bimbingan, serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., M. Kep selaku Pembimbing Pendamping telah memberikan masukan, bimbingan, serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ratih Dwilestari Puji Utami, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji Utama skripsi atas masukan dan saran yang telah diberikan.
7. Segenap Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan dan Staf Administrasi Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah memberi ilmu pada penulis.
8. Keluarga tercinta terutama orang tua serta kakak saya yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam pembuatan skripsi ini serta selalu memberikan semangat untuk pantang menyerah.

9. Teman-teman mahasiswa sepejuangan Program Studi Sarjana Keperawatan angkatan tahun 2017 Universitas Kusuma Husada Surakarta yang selalumemberikan semangat, dukungan dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diberi terapi.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis berharap dengan doa, dukungan, dan nasihat yang telah diberikan, dapat bermanfaat bagi penulis dan semoga dengan disusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori .....	6
2.1.1 Covid-19 .....	6
2.1.2 Pencegahan Covid-19 .....	7
2.1.3. Remaja .....	11
2.1.4. Pengetahuan .....	13
2.2. Kerangka Teori .....	17
2.3. Kerangka Konsep .....	17
2.4 Hipotesis .....	18
2.5 Keaslian Penelitian .....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis penelitian .....	20
3.2. Populasi dan Sampel .....	20
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
3.4. Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran .....	22

3.5 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data .....	22
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	23
3.7. Etika Penelitian .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1. Analisa Univariat .....	30
4.2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19 di Dusun Bulak Timun .....	32
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1. Karakteristik Responden.....	34
5.2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19 di Dusun Bulak Timun .....	38
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1. Kesimpulan .....	41
6.2. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tabel Keaslian Penelitian	18
3.1	Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
3.2	Tabel Interval Kepercayaan 95%	28
4.1	Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
4.2	Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	31
4.3	Tabel Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	31
4.4	Tabel Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19	32

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka teori	17
2.2	Kerangka Konsep	18

## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran Keterangan

- 1 Usulan Topik Penelitian (F01) & Pernyataan Penganjuan Judul Skripsi (F02)
- 2 Pergantian Judul Skripsi (F03)
- 3 Pengajuan Ijin Studi Pendahuluan(F04) dan Jawaban
- 4 Lembar *Oponent, Audiens* dan Notulen
- 5 Surat Uji Pakar dan Jawaban
- 6 Surat Uji Validitas dan Olah Hasilnya
- 7 Ijin Penelitian dan Jawaban
- 8 Lembar Permohonan Menjadi Responden dan *Informed concent*
- 9 Kuisisioner Pengetahuan Pencegahan Covid-19
- 10 Hasil SPSS
- 11 Surat *Ethical Clearens* dan Jawaban
- 12 Lembar Dokumentasi
- 13 Lembar Konsultasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Virus covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* merupakan virus menular sangat mudah dan sangat cepat yang menyerang system pernapasan, virus ini ditularkan dari hewan ke manusia yang dapat menimbulkan gejala ringan maupun gejala berat (Sukesih dkk, 2020). Pada manusia muncul gejala seperti batuk, badan terasa panas (demam), badan terasa sakit semua, dan gangguan pernapasan lainnya bahkan dapat menimbulkan kematian. Penyakit ini menular melalui percikan bersin maupun batuk atau terkonaminasi dengan benda yang sebelumnya terpapar dengan virus corona. Gejala tersebut dapat muncul selama 2-14 hari. Pada 11 Februari, *World Health Organization (WHO)* mengumumkan nama resmi dari virus penyakit tersebut adalah “COVID-19” dalam *International Classification of Diseases (ICD)* (Kemenkes RI, 2020).

Prevalensi *COVID-19* di Indonesia cukup tinggi dan semakin naik dalam perharinya. Pada 2 Maret 2020, di Indonesia kasus penderita yang mulanya hanya 2 orang saja. Jumlah penderita *Covid-19* saat ini sudah mencapai ribuan dan menempatkan Indonesia diperingkat pertama di wilayah Asia Tenggara. Pada tanggal 12 April 2021 menurut WHO secara global pasien terkonfirmasi sebanyak 136,6 juta. Di Indonesia berjumlah 134.957.021 jiwa dengan angka kematian sebanyak 2.918.752 jiwa. Pada 1 Juni 2021 kasus positif *corona* di wilayah Jawa timur terkonfirmasi sebanyak 184.624 jiwa dengan positif

sebanyak 13.580 jiwa, sedangkan yang meninggal karena *Covid-19* sebanyak 13.779 jiwa, sedangkan untuk kasus *Covid-19* yang terjadi pada remaja dengan positif sebanyak 3.401 jiwa. Wilayah Kabupaten Ngawi sendiri terkonfirmasi sebanyak 4.074 jiwa, dengan positif 988 sedangkan untuk yang meninggal 371 jiwa. Kasus tersebut perhari semakin naik.

Penularan *Covid-19* dari individu dapat melalui percikan bersin(droplet) atau terkena benda yang sebelumnya telah terpapar virus. Penularan ini dapat dicegah dengan cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar, memakai masker dan selalu menjaga jarak saat bertemu dengan orang lain. (Kemenkes RI, 2020). Fenomena yang dilihat oleh peneliti pada remaja Dusun Bulak Timun yaitu masih banyak remaja yang lalai akan hal itu. aktivitas kegiatan saat berkumpul pun mereka sebagian besar tidak memakai masker, sebelum berangkat pun juga tidak mencuci tangan terlebih dulu, ditambah tidak menjaga jarak saat berkumpul.

Masa remaja merupakan masa yang sulit karena remaja akan menemukan jati dirinya sendiri sebagai proses awal dalam mengenal proses pendewasaan. Rentang masa remaja terjadi pada umur 10-19 tahun (WHO, 2017).. Penyesuaian diri yang baik yaitu dengan cara mematuhi peraturan. Penyimpangan yang dilakukan remaja karena ia tidak mampu mempelajari tingkah laku sesuai dengan peraturan. Remaja mulai menyampaikan kebebasan dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri (Khamim, 2017). Remaja yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih berhati-hati dan berfikir, sebaliknya mereka yang tidak memiliki kontrol diri yang baik akan

mencari sensasi (Berto, dkk, 2013). Data prevalensi remaja di Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 2021 yang positif virus *Covid-19* sebanyak 3.401 jiwa, ditengah mewabahnya virus covid-19 banyak remaja yang tidak mematuhi peraturan, perlunya pematuhan protokol kesehatan guna memutus rantai dari penyebaran virus. Remaja membutuhkan pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19* yang benar.

Pengetahuan adalah hasil pemikiran seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan informasi (Listiani 2015). Untuk meningkatkan pengetahuan yang baik, perlunya dorongan untuk memberikan pendidikan kesehatan guna menumbuhkan pengetahuan ditengah mewabahnya virus *Covid-19*. Virus *Covid-19* memberikan dampak mulai dari bayi, anak – anak, remaja, dewasa, dan lansia. Pada remaja saat ini belum diketahui secara pasti berapa jumlah yang positif terkena virus. Hasil fenomena didapatkan pada survei remaja di Dusun Bulak Timun masih belum melakukan pencegahan dengan benar seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Remaja memiliki karakteristik sosio-emosional yang tidak langsung dapat diterima.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 27 Desember 2020 pada remaja Dusun Bulak Timun berjumlah 36. Hasil wawancara sederhana terhadap 7 pemuda mengatakan belum mengetahui cuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar, kurangnya pemahaman tentang memakai masker yang benar dan belum memperhatikan jarak ketika bertemu. Hasil wawancara dengan Ketua RT (Rukun Tetangga) didapatkan informasi

bahwasanya ada penyuluhan kesehatan tentang *Covid-19* di Dusun Bulak Timun yang hanya ditempelkan pada dinding masjid dan tidak diterapkan kepada sebagian besar remaja bagaimana cara mencegah *Covid-19*. Hasil pengamatan oleh peneliti ditemukan masih sangat sedikit yang menyediakan tempat untuk mencuci tangan di halaman rumahnya, pemakaian masker masih belum benar, belum memperhatikan jarak ketika berbicara dan belum terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah berpergian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan *Covid-19* Di Desa Bulak Timun”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kurangnya pengetahuan remaja terhadap virus *Covid 19* dan banyak remaja yang terlalu menyepelekan apa itu virus *Covid 19* serta kurangnya pengetahuan remaja bagaimana cara mencegah virus *Covid 19* dengan baik dan benar. Pencegahan virus *Covid 19* sebagai upaya untuk mencegah bertambahnya pasien *Covid 19* pada usia remaja. Perlunya mengetahui bagaimana gambaran remaja saat melakukan tindakan pencegahan *Covid 19* sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan *Covid-19* Di Dusun Bulak Timun”

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan *Covid-19* di Dusun Bulak Timun.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan..
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pencegahan *Covid-19* pada remaja di Dusun Bulak Timun.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Bagi remaja

Dapat mencegah *Covid-19* dan remaja dapat mematuhi protokol kesehatan yang ada demi menjaga kesehatan dirinya serta bagi orang lain.

### 1.4.2 Bagi Dusun Bulak Timun Desa Tambakboyo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya mencegah penyebaran dari virus *Covid-19*, juga dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan remaja

### 1.4.3 Bagi profesi perawat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagaimana remaja dalam melakukan pencegahan virus *Covid 19*.

### 1.4.4 Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pencegahan *Covid 19* serta dapat menjadi educator dan narasumber bagi remaja dalam menciptakan pencegahan virus *Covid-19* yang benar.

### 1.4.5 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar dan sumber untuk penelitian selanjutnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Covid-19**

###### *2.1.1.1 Pengertian Covid-19*

*Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* merupakan keluarga besar dari sejenis virus baru yang sedang mewabah ke seluruh dunia, yang awalnya ditularkan dari hewan ke manusia yang dapat mengakibatkan gejala ringan maupun gejala berat. Biasanya pada manusia muncullah gejala seperti batuk, badan terasa panas(demam), badan terasa sakit semua dan gangguan pernafasan bahkan dapat menumbulkan kematian. Penyakit ini menular dari individu satu ke individu lainnya melalui percikan bersin maupun batuk atau terkonaminasi dengan benda yang sebelumnya terpapar dengan virus corona (Listiani, 2015). Gejala tersebut dapat muncul selama 2-14 hari setelah terkena virus corona tersebut Pada 11 Februari, WHO mengumumkan nama resmi dari virus penyakit tersebut adalah “*COVID-19*”dalam *International Classification of Diseases (ICD)* (Kemenkes RI, 2020).

###### *2.1.1.2 Gejala Covid-19*

Gejala *Covid-19* menurut WHO (*World Health Organization*), 2020) sebagai berikut:

1. Sesak nafas, nafas menjadi pendek terjadi secara tiba-tiba tanpa disertai batuk.
2. Demam, tanda utama infeksi virus. Demam yang paling umum adalah ketika pada sore hari suhu tubuh akan naik, ini cara umum virus menghasikan demam.
3. Batuk kering, batuk ini terasa mengganggu dan yang dirasakan seperti datang didalam dada.
4. Menggigil, biasanya datang pada malam hari.
5. Masalah pencernaan, ditemukan banyak yang memiliki gejala diare maupun masalah lambung.
6. Kelelahan, kelelahan dapat berlangsung lama sampai virus ini hilang, bahkan bisa jadi setelah virus kelelahan akan masih terasa.
7. Kehilangan sensasi rasa atau bau, bisa disebut dengan *covid* tanpa gejala

### **2.1.2 Pencegahan Covid-19**

Banyak hal yang dapat mencegah penyebaran infeksi virus *Covid-19* adalah mencuci tangan dengan benar, memakai masker dan selalu menjaga jarak dengan orang lain maupun dengan orang yang mempunyai penyakit pernapasan batuk maupun bersin-bersin (Kemenkes RI, 2020).

#### **2.1.2.1 Mencuci Tangan**

Cuci tangan adalah suatu tindakan untuk membuang kotoran dan debu sebagai bagian dari mencegah suatu penyakit yang dilakukan dengan cara membasuh kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air.

Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit guna mengurangi jumlah mikroorganisme yang akan mengakibatkan munculnya penyakit (Dahlan dkk, 2013). Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi, mencuci tangan juga dikenal sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini disebabkan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan pathogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung (Kemenkes, 2018).

Indikasi waktu untuk mencuci tangan menurut Kemenkes RI (2018) adalah:

1. Sebelum dan sesudah menyiapkan makanan.
2. Setiap kali tangan kita kotor (setelah memegang uang, binatang, berkebun, dll).
3. Setelah BAB (Buang Air Besar) dan BAK (Buang Air Kecil)
4. Sebelum memegang makanan.
5. Setelah bersin dan batuk.
6. Setelah bermain, memegang hewan.
7. Sebelum menyusui bayi

Teknik mencuci tangan yang efektif, langkah mencuci tangan dengan air dan sabun yang benar dengan rentan waktu 40-60 detik menurut *World Health Organization (WHO)* (2020) yaitu sebagai berikut:

1. Ratakan sabun dengan menggosokkan kedua telapak tangan.

2. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari-jemari, lakukan pada kedua tangan
3. Gosok kedua telapak tangan sela-sela jari kedua tangan
4. Gosok punggung jari kedua tangan dengan posisi tangan saling mengunci.
5. Gosok ibu jari kiri dengan diputar dalam gengaman tangan kanan, lakukan juga pada tangan satunya.
6. Usapkan ujung kuku tangan kanan diputar ditelapak tangan kiri, lakukan juga pada tangan satunya kemudian bilas dengan bersih.
7. Keringkan dengan menggunakan handuk, tissue atau keringkan dengan udara.

Langkah mencuci tangan dengan *hanrub* dilakukan dalam rentan waktu 20-30 detik menurut *WHO* (2017) yaitu:

1. Tuangkan cairan *Hanrub* atau *Handsinitizer* pada telapak tangan kemudian gosokkan kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Mengusap dan menggosok kedua punggung secara bergantian.
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan saing mengunci
5. Gosok dan putar ibu jari secara bergantian
6. Letakan ujung jari ketelapak tangan kemudian gosok perlahan.

Berikut cara yang baik dalam memakai masker menurut (Anies, 2020):

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau cairan pembersih berbahan alkohol sebelum menyentuh masker.
2. Ambil masker, amati apakah ada sobekan atau lubang.
3. Perhatikan arah masker (pita logam terletak disisi atas) dan pastikan sisi depan masker sisi yang berwarna.
4. Cantolkan tali ke daun telinga, tekan pita logam sampai menempel dengan sempurna ke hidung, tarik sisi bawah sampai menutupi dagu, pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
5. Setelah digunakan, lepas tali dari daun telinga dengan tetap menjauhkan masker dari wajah maupun pakaian guna menghindari masker yang sudah terpapar virus.
6. Segera membuang masker di tempat sampah tertutup.
7. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau cairan pembersih berbahan alcohol.

#### 2.1.2.2 Menjaga Jarak

Menjaga jarak ketika bertemu orang disarankan setidaknya 1-2 meter. Menjaga jarak sangat berpengaruh karena ketika bertemu dengan orang akan bicara, batuk maupun bersin mereka akan menyembrotkan percikan kecil dari mulut, hidung yang kemungkinan terkontaminasi oleh virus. Jika tidak bisa menjaga jarak, seseorang dapat menghirup percikan virus bila kemungkinan seseorang tersebut menderita penyakit *Covid-19* (Anies, 2020).

## **2.1.3 Remaja**

### **2.1.3.1 Pengertian remaja**

Remaja adalah masa dimana seseorang mencari dan menemukan jati diri sebagai langkah awal dalam proses pendewasaan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Rentang masa remaja terjadi pada umur 10-19 tahun (WHO, 2017). Ada juga batasan usia remaja terjadi pada usia 12 tahun sampai dengan 24 tahun (WHO, 2019) Masa remaja ditandai dengan remaja yang suka mencari kebebasan diri dan rasa percaya diri, selain itu dia juga mencari jati dirinya. Masa peralihan yang ditandai dengan perubahan baik fisik, emosi dan psikis (Utomo, 2012).

### **2.1.3.2 Karakteristik remaja**

#### **1. Transisi biologis**

Pada masa remaja akan melewati fase pubertas yaitu bertambahnya tinggi, berat badan maupun kematangan sosial. Berfungsinya alat-alat reproduksi (pada wanita terjadinya haid dan pada pria akan terjadinya mimpi basah) (Sarlito, 2010).

#### **2. Transisi kognitif**

Perkembangan Kognitif adalah berubahnya kemampuan mental, seperti belajar, memori, menalar, berfikir dan bahasa (Jahja, 2012)

#### **3. Transisi sosial**

Emosi yang tak terkendali itu antara lain disebabkan juga oleh konflik peran yang sedang dialami remaja. Remaja ingin bebas tetapi masih

bergantung pada orang tuanya. Ia ingin dianggap dewasa, sementara ia masih diperlakukan seperti anak kecil (Sarwono, 2010).

#### 2.1.3.3 Fase pertumbuhan remaja

Menurut Sarwono (2016) ada 3 tahap perkembangan remaja dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa:

##### 1. Remaja awal (*Early Adolescence*)

Remaja dengan usia 11-13 tahun, mereka mulai mengembangkan pikiran baru, sudah tertarik dengan lawan jenis, memiliki kepekaan yang berlebihan ditambah dengan ego yang masih tinggi. Pada masa ini remaja cenderung berani mengutarakan keinginannya, pintar mengemukakan pendapat dan akan mempertahankan pendapatnya. Sebagai orang tua akan diartikan sebagai pembangkangan, mereka tidak ingin diperlakukan sebagai anak kecil lagi. Remaja ini lebih senang berkumpul dengan teman sebayanya dibandingkan bersama keluarga, mereka semakin berani menentang tradisi maupun peraturan-peraturan.

##### 2. Remaja Madya (*Middle Adolescence*)

Remaja dengan usia 14-16 tahun atau disebut juga dengan remaja awal. Mereka sangat membutuhkan teman-teman untuk bisa mencintai dirinya sendiri. Pada masa ini remaja mengalami kebingungan karena ia tidak tahu harus peka atau tidak peduli, ramai atau sendiri, optimis atau pesimis. Remaja dengan labilnya emosi dan keinginan mereka berkumpul dengan kelompok yang disukainya dan membuat peraturan-peraturan dengan pikirannya sendiri.

### 3. Remaja Akhir (*Late Adolescence*)

Remaja dengan usia 17-21 tahun. Pada masa ini mereka mulai menyadari bahwasanya mengkritik itu lebih mudah dari pada menghadapinya. Sikap, sifat minat, cita-cita akan muncul pada fase ini dan remaja akan memiliki keseimbangan antara kepentingan diri dengan orang lain.

#### 2.1.3.4 Tugas Perkembangan Remaja

1. Belajar memiliki peranan sosial dengan teman sebaya
2. Mencapai kebebasan dari ketergantungan terhadap orang tua dan dewasa lainnya
3. Memahami dan mampu bertingkah laku yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku
4. Mendapatkan penilaian bahwa dirinya mampu bersikap tepat sesuai dengan pandangan ilmiah
5. Mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep tentang kehidupan bermasyarakat

Tugas perkembangan tersebut sangat kompleks dan relative berat bagi remaja, maka untuk dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik, remaja masih membutuhkan bimbingan dan pengarahan supaya dapat mengambil langkah yang tepat sesuai dengan kondisinya (Khamim, 2017)

#### **2.1.4 Pengetahuan**

##### 2.1.4.1 Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pemikiran seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya khususnya mata dan telinga sehingga

menghasilkan informasi (Listiani 2015). Pengetahuan merupakan hasil tahu dari proses memahami objek tertentu (Notoatmodjo, 2018).

#### 2.1.4.2 Jenis pengetahuan

1. Pengetahuan implisit

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang berdasarkan prinsip pengalamannya.

2. Pengetahuan eksplisit

Pengetahuan eksplisit adalah bentuk nyata dari pengetahuannya yang telah diterapkan (Budiman dkk, 2014)

#### 2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses pengajaran dan pelatihan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok (Budiman dkk, 2014).

2. Informasi/media massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, informasi dengan menggunakan media dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Budiman dkk, 2014).

3. Sosial, budaya, dan ekonomi

Pengetahuan dari kebiasaan atau tradisi akan terus bertambah meskipun tidak melakukannya. Status ekonomi seseorang dapat menentukan tersediannya fasilitas belajar (Wawan dkk, 2011).

#### 4. Lingkungan

Lingkungan merupakan interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu (Wawan dkk, 2011).

#### 5. Pengalaman

Sebagai salah satu sumber kebenaran dengan cara mengulang kembali pengetahuan untuk memecahkan masalah (Wawan dkk, 2011).

#### 6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang (Wawan dkk, 2011).

#### 2.1.4.4 Tahapan pengetahuan

Pengetahuan yang cukup mempunyai 6 tingkat menurut (Arita, 2014) sebagai berikut:

##### 1. Ingatan (*knowledge*)

Kemampuan untuk mengenali dan mengingat pengetahuan

##### 2. Pemahaman (*Comprehension*)

Memahami yaitu menjelaskan tentang objek setelah diingat.

##### 3. Penerapan (*Application*)

Aplikasi adalah kemampuan untuk mempraktikkan teori dengan kehidupan nyata.

##### 4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah menjabarkan, menguraikan suatu materi ke bagian yang lebih kecil.

5. Sintesis (*Syintetis*)

Sintesis adalah menghubungkan bagian-bagian secara keseluruhan

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Penilaian terhadap suatu objek setelah dilakukannya tindakan.

Pengukuran pengetahuan didapatkan ketika seseorang menjawab melalui lisan maupun tulisan dari proses hal-hal yang diketahuinya (Notoatmodjo, 2014). Pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan secara umum, dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Pertanyaan subjektif

Pertanyaan *essay*(uraian) yang sesuai kategori soal dengan ukuran yang tidak ditentukan.

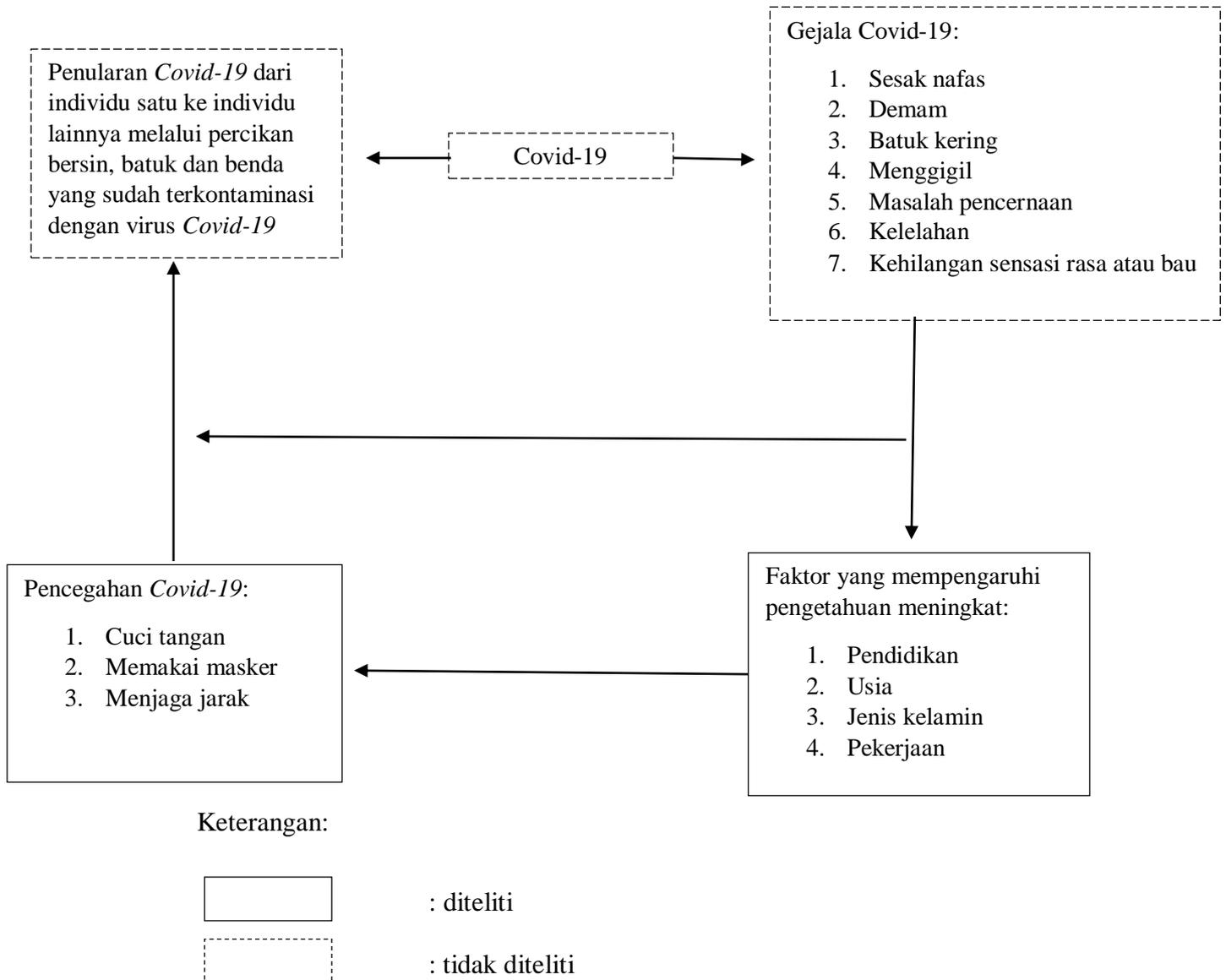
2. Pertanyaan objektif

Pertanyaan objektif adalah soal yang ukurannya sudah ditentukan, seperti pilihan ganda, menjodohkan, benar atau salah.

Kategori pengetahuan menurut (Arikunto, 2009) dapat ditentukan dengan kriteria:

1. Pengetahuan baik : jika jawaban benar 76-100%
2. Pengetahuan cukup : jika jawaban benar 56-75%
3. Pengetahuan kurang : jika jawaban benar  $\leq 55\%$ .

## 2.2 Kerangka Teori



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

(Kemenkes RI, 2020; Pribadi, 2017; Notoatmodjo, 2018; Budiman dkk, 2014; Wawan dkk, 2011; Sarwono, 2016; Anies, 2020; WHO(World Health Organization), 2017; WHO, 2020; Listiani, 2015)

### 2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori di atas maka dapat digambarkan kerangka konsep penelitian sebagai berikut:

Variabel Dependen

Tingkat Pengetahuan pencegahan <i>Covid-19</i>
--

### 2.4 Keaslian Penelitian

**Table 2.1** Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Jesica Moudy & Rizma Adlia Syakurah (2020)	Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan <i>Coronavirus Disease (Covid-19)</i> Di Indonesia	Penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross-sectional. Dengan melibatkan 1096 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis bivariat yang digunakan ialah uji hipotesis Chi-square yang disesuaikan dengan jenis variabel yang dianalisis.	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu sebagai usaha pencegahan <i>Covid-19</i>
Evi Supriatun, Uswatun	Edukasi Pencegahan	Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan	Hasil penelitian ini perlunya diberikan

---

Insani, Jumrotun Ni'mah (2020)	& Penularan COVID-19 Di Rumah Yatim Kota Tegal	demonstrasi langsung tentang pelaksanaan cuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO	peningkatan pengetahuannya tentang pencegahan diri terhadap terjadinya <i>Covid-19</i> dengan harapan anak bisa melakukannya secara mandiri dengan penuh kesadaran diri dalam meningkatkan perilaku hidup dan bersih dalam kehidupan sehari-hari
<hr/>			
Sukesiha Usman, Setia Budi & Dian Nur Adkhana Sarid (2020)	Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan <i>Covid-19</i> di indonesia	Penelitian ini menggunakan metode survey analitik. Data dikumpulkan dengan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan yang berupa 8 pernyataan dan kuesioner sikap mahasiswa kesehatan berjumlah 7 pernyataan tentang <i>Covid-19</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan <i>Covid-19</i> di Indonesia tergolong baik hal ini dapat pencegah penularan <i>Covid-19</i> di Indonesia.

---

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif univariat. Dalam penelitian ini digunakan teknik survey dengan menyebarkan kuesioner, selanjutnya data atau informasi yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan SPSS (Dharma, 2011)

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria penelitian (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Dusun Bulak Timun berusia 10-19 dengan jumlah 36 remaja. Remaja ini lebih senang berkumpul dengan teman sebayanya dibandingkan bersama keluarga, mereka semakin berani menentang tradisi maupun peraturan-peraturan (Sarwono, 2016).

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sekelompok individu bagian dari populasi dimana peneliti langsung mengumpulkan data dan pengamatan pada individu (Dharma, 2011). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik menentukan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi yang digunakan (Sugiyono, 2015). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 remaja,

dengan kriteria semua remaja dusun Bulak Timun yang berusia 10-19 tahun. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria:

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria pada seseorang yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Responden remaja berusia 10-19 tahun
- c. Responden remaja aktif di Dusun Bulak Timun
- d. Jika responden sedang dalam ujian sekolah maka akan digantikan pada waktu luang dari responden agar bisa mengikuti kegiatan

#### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria seseorang yang tidak memiliki maupun tidak boleh untuk dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden remaja yang menolak mengisi kuisisioner
- b. Responden remaja yang tidak mengikuti kegiatan sampai akhir

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bulak Timun, Tambakboyo, Mantingan, Ngawi

### 3.3.2 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan November 2021.

### 3.4 Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel merupakan karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Sugiyono, 2015). Variabel pada penelitian yang akan dilakukan merupakan variabel tunggal, yaitu tingkat pengetahuan remaja terhadap pencegahan *Covid 19*.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat pengetahuan pencegahan covid-19	Suatu hasil pemikiran remaja terhadap suatu objek melalui indra yang dimiliki khususnya mata dan telinga sehingga menghasilkan informasi bagaimana pencegahan <i>Covid-19</i> seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak	Kuisisioner	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : ≤55%	Ordinal

### 3.6 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai apa yang sedang diteliti (Dharma, 2011).

##### 1. Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang dibuat sendiri dan telah diuji pakar oleh Dosen Universitas Kusuma Husada ibu Erlina Windyastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

#### 3.6.2 Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Validasi adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Reliabilitas adalah tingkat konsistensi (ketetapan) dari suatu pengukuran hingga instrument dapat digunakan kembali secara berulang (Dharma, 2011). Peneliti menggunakan kuisisioner sendiri yang telah diuji pakar oleh beliau Dosen Universitas Kusuma Husada Ibu Erlina Windyastuti S.Kep., Ns., M.Kep. Kuisisioner ini disusun dari teori terbaru dan teori pada bab 2. Kisi-kisi dari pertanyaan instrument penelitian ini adalah definisi covid-19, gejala covid-19, dan pencegahan covid-19. Kuisisioner ini sudah diuji validasi dan reabilitas di dusun Pilangwaduk dengan 36 responden. Uji validasi dan uji reabilitas dari 20 pertanyaan hanya 17 pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan tidak valid. Dikatakan valid dan reabel jika nilai *alpha cronba'ch* > 0,334 yang berarti kuisisioner tersebut layak digunakan. Hasil uji reabilitas yang telah dilakukan dari 17 kuisisioner pencegahan covid 19 didapatkan nilai *alpa cronba'ch* 0,738 dari 17

pertanyaan tersebut dinyatakan reabel karena nilai *alpha cronba'ch* > 0,334 yang berarti kuisisioner tersebut layak digunakan.

#### 4 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

##### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini ada beberapa yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menentukan topik penelitian
- c. Meminta surat keterangan dari Universitas Kusuma Husada Surakarta untuk mengajukan permohonan izin penelitian ke Kepala Desa Tambakboyo tepatnya didusun Bulak Timun
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Tambakboyo
- e. Meminta perizinan kepada ketua RT 01 (Rukun Tetangga) dengan menggunakan responden 1 RT dalam 1 RW (Rukun Warga)
- f. Melakukan studi pendahuluan
- g. Melakukan penyusunan proposal dan melakukan konsultasi dengan pembimbing secara bertahap sampai adanya persetujuan untuk dapat diseminarkan
- h. Melakukan ujian seminar proposal

##### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat keterangan dari Universitas untuk melakukan penelitian di Dusun Bulak Timun

- b. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan izin penelitian terlebih dahulu ke Kepala Desa Tambakboyo
- c. Meminta bantuan kepada ketua RT (Rukun Tetangga) dalam pengumpulan responden
- d. Ujian proposal skripsi
- e. Peneliti melakukan *ethical clearance* kepada pihak terkait di Universitas Kusuma Husada
- f. Melakukan uji pakar kuisisioner yang digunakan
- g. Melakukan uji validitas kuisisioner
- h. Memperkenalkan diri kepada responden dengan datang kerumah masing-masing responden
- i. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian bagi responden
- j. Peneliti juga meminta kesediaan klien untuk menjadi responden yang akan diteliti. Setelah klien setuju untuk dijadikan responden maka peneliti membagikan *informed consent* kepada responden.
- k. Peneliti membagikan kuisisioner pengukuran pengetahuan terhadap pencegahan *Covid-19*..
- l. Setelah responden menandatangani *informed consent*, peneliti melakukan penutupan dan proses pengumpulan data.
- m. Mengkonsultasikan skripsi kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2
- n. Menyusun draf skripsi

- o. Sidang hasil
  - p. Post siding hasil
3. Tahap Pembuatan Laporan

Setelah data terkumpul dilakukan editing untuk mengetahui data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau belum. Tahap berikutnya yaitu mentabulasi data, yang meliputi: pemberian skor (*Scoring*) sehingga dapat dilakukannya pengolahan data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer, untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan. Hasil analisa data kemudian dilakukan pembahasan dan disajikan dalam bentuk laporan.

### **3.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.7.1 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data menurut (Hidayat, 2014) adalah:

1. Penyuntingan (*editing*)

Editing kegiatan pengecekan kelengkapan, kejelasan. Dalam penelitian ini, editing dilakukan oleh peneliti dengan memeriksa kuisisioner yang digunakan untuk penelitian pencegahan *Covid-19*.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean dalam penelitian ini untuk memudahkan untuk memudahkan mengolah dan melalui *software* pengolahan data statistic

### 3. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian dibuat tabel agar mudah terbaca.

### 4. *Entri Data*

Entri data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master *table* atau *database computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat *table* kontigensi.

### 5. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan data yang sudah dimasukan untuk diperiksa ada tidaknya kesalahan.

## 3.7.2 Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variable yang diteliti tentang distribusi frekuensi dan proporsi. Bentuk analisa univariat berbeda tergantung jenis datanya. Analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variable (Sumantri, 2011). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

**Tabel 3.2** Interval kepercayaan 95%

<b>One-Sample Statistics</b>				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat_Pengetahuan2	36	60.8889	12.99182	2.16530

<b>One-Sample Test</b>						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tingkat_Pengetahuan2	28.120	35	.000	60.88889	56.4931	65.2847

### 3.8 Etika Penelitian

Penelitian keperawatan pada umumnya melibatkan manusia sebagai subyek penelitian, untuk itulah etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian dengan menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi (Hidayat, 2011).

#### 3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian tersebut. Peneliti memberikan kebebasan pada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Prinsip ini diaplikasikan melalui penjelasan secara singkat dan jelas oleh peneliti kepada responden tentang tujuan, prosedur, durasi keterlibatan responden, hak responden dan manfaat

penelitian. Setelah diberikan penjelasan, responden secara sukarela memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan (*informed consent*).

### 3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut (Hidayat, 2011). Peneliti tidak mencantumkan nama terang responden hanya memberikan inisial nama huruf depan sesuai nama responden.

### 3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalahnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.

### 3.8.4 Keadilan (*Justice*)

Dalam peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini diuraikan hasil penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Pencegahan *Covid-19* di Dusun Bulak Timun” dengan membagikan kuesioner sejumlah 36 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dimana penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 di Dusun Bulak Timun. Berdasarkan data yang telah memenuhi kriteria, maka didapatkan hasil karakteristik responden dan gambaran tingkat pengetahuan sebagai berikut :

#### 4.1 Analisa Univariat

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=36)

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Perempuan	23	63.9
Laki-Laki	13	36.1
Total	36	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini paling banyak adalah perempuan yaitu 23 responden dengan persentase (63.9%).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n=36)

<b>Karakteristik</b>				
<b>Usia</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Total	10	19	15.33	2.62

<b>Usia (tahun)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
10	1	2.8
11	3	8.3
12	2	5.6
13	4	11.1
14	3	8.3
15	4	11.1
16	5	13.9
17	6	16.7
18	3	8.3
19	5	13.9
Total	36	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa distribusi usia responden pada penelitian ini minimal berusia 10 tahun, usia maksimal 19 tahun dan rata-rata usia 15.33 tahun dengan standar deviasi 2.62. Dan usia paling banyak adalah 17 tahun 6 responden (16.7%).

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan (n=36)

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	6	16.7
SMP	13	36.1
SMA	17	47.2
Total	36	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui distribusi tingkat pendidikan cukup bervariasi dari pendidikan tingkat SD 6 responden (16.7%), SMP 13 responden (36.1%), dan SMA 17 responden (47.2%). Tingkat pendidikan SD mereka cenderung lama dalam mengisi kuisioner. SMP cenderung sedikit memahami didalam mengisi kuisioner, jika SMA mereka paham dan tidak dibutuhkan waktu lama dalam mengisi kuisioner.

#### 4.1.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Pencegahan *Covid-19* di Dusun Bulak Timun

**Tabel 4.4** Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Pencegahan *Covid-19* di Dusun Bulak Timun (n=36)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang (<55)	16	44.4
Cukup (56-75)	13	36.1
Baik (76-100)	7	19.4
Total	36	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan *Covid-19* di Dusun Bulak Timun mayoritas adalah kategori tingkat pengetahuan kurang (<55) yaitu 16 responden (44.4%).

**Tabel 4.4** Interval Kepercayaan 95%

#### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat_Pengetahuan2	36	60.8889	12.99182	2.16530

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tingkat_Pengetahuan2	28.120	35	.000	60.88889	56.4931	65.2847

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Karakteristik Responden**

##### **1. Jenis Kelamin**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Bulak Timun menunjukkan bahwa jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan 23 responden (63.9%), sisanya laki-laki yaitu 13 responden (36.1%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Raharyani (2020) bahwa hasil penelitiannya didominasi oleh perempuan yaitu 93 responden (64,6%). Pada penelitian yang dilakukan oleh Prihati dkk (2020) mengatakan bahwa jenis kelamin responden tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan Covid-19.

Jenis kelamin merupakan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara perempuan dan laki-laki yang menentukan perbedaan peran (Bekti dkk, 2020). Menurut peneliti jenis kelamin bukan menjadi faktor dalam penelitian ini, karena nilai rata-rata tingkat pengetahuan antara laki-laki dan perempuan keduanya sama-sama mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprayitno dkk (2020) yang menyampaikan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tidak dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Syakurah & Moudy (2020) yang menjelaskan bahwa walaupun laki-laki dan perempuan memiliki tingkat pengetahuan atau kognitif yang berbeda, yaitu perempuan lebih tekun, rajin, dan teliti ketika diberikan tugas dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan, namun ini tidak menunjukkan bahwa dengan sikap tersebut perempuan memiliki tingkat pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa responden antara perempuan dan laki-laki keduanya memiliki konsep diri dalam kemampuan mempelajari sesuatu hal, sehingga mereka mampu meningkatkan pengetahuan individu mereka dengan berbagai cara. Hal ini juga dikarenakan responden dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan memungkinkan untuk memiliki keaktifan dan terpapar informasi yang sama mengenai *Covid-19*.

## **2. Usia Responden**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 36 responden di Desa Bulak Timun dapat diketahui bahwa distribusi usia responden pada penelitian ini minimal berusia 10 tahun, usia maksimal 19 tahun dan rata-rata usia 15.33 tahun dengan standar deviasi 2.62. Berikut sejalan dengan Kementerian Kesehatan (2011) yang menyampaikan bahwa usia produktif yaitu berkisar antara 15-64 tahun. Menurut Elisabeth dalam Nursalam (2011) usia adalah umur individu yang dihitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Kepercayaan masyarakat pengetahuan seseorang dewasa lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi tingkat kedewasaannya.

Umur merupakan periode terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan baru. Menurut pendapat Soekanto (2012), bahwa umur mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin dewasa usia maka tingkat kemampuan dan kematangan dalam berpikir dan menerima informasi lebih baik dibandingkan dengan umur yang masih muda atau belum dewasa. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Notoadmodjo, 2010).

Semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah pula pola pikir dan daya tangkapnya untuk mempelajari sesuatu sehingga pengetahuan yang didapatpun semakin baik (Budiman & Riyanto, 2013). Saat seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang

*Covid-19* maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19 (Achmadi, 2013).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa usia akan memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang terhadap informasi yang diberikan. Usia juga menjadi faktor penentu dalam tingkat pengetahuan, pengalaman, keyakinan dan motivasi sehingga umur mempengaruhi perilaku seseorang terhadap objek tertentu.

### **3. Pendidikan Responden**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Bulak Timun menunjukkan tingkat pendidikan responden cukup bervariasi dari pendidikan tingkat SD 6 responden (16.7%), SMP 13 responden (36.1%), dan SMA 17 responden (47.2%). Sehingga pendidikan responden didominasi oleh pendidikan SMA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprayitno dkk (2020) bahwa pendidikan responden dalam penelitian yang dilakukannya didominasi dengan tingkat pendidikan SMA yaitu 21 responden (33.9%). Pendidikan yang tinggi dapat membuat pengetahuan juga semakin tinggi dimana semakin tinggi pendidikan, semakin banyak informasi yang diperoleh sehingga dapat menyebabkan pengetahuan yang diperoleh juga tinggi. Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk dapat mengeti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir (Putra 2020).

Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri *et al* (2021) ditemukan bahwa pendidikan seseorang mempengaruhi pilihan tindakan dalam upaya melindungi diri dari *Covid-19*. Tingkat pendidikan SD mereka cenderung lama dalam mengisi kuisisioner. SMP cenderung sedikit memahami didalam mengisi kuisisioner, jika SMA mereka paham dan tidak dibutuhkan waktu lama dalam mengisi kuisisioner.

Hal ini juga sejalan dengan Ar-Rasily (2016) bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu

sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh pada umumnya semakin tinggi pendidikan maka semakin baik pula pengetahuannya.

Berdasarkan uraian diatas, dengan penelitian ini peneliti menyampaikan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka akan luas pula pengetahuan maupun keterampilan seseorang sehingga semakin mudah dalam menerima informasi.

## **5.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Pencegahan Covid-19 di Dusun Bulak Timun**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan Covid-19 di Dusun Bulak Timun mayoritas adalah kategori tingkat pengetahuan kurang (<55) yaitu 16 responden (44.4%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erlin dkk (2020) bahwa tingkat pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 pada siswa dalam kategori rendah yaitu 20 responden (100%).

Pengetahuan merupakan domain penting dalam terbentuknya perilaku suatu individu. Pengetahuan juga mendasari seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dan menentukan tindakan dalam menghadapi suatu masalah (Fuadi, 2016). Pengetahuan pencegahan Covid 19 pada seseorang sangatlah penting pada saat pandemik yang meliputi penyebab penularan covid-19, karakteristik virus, tanda dan gejala, pemeriksaan yang dilakukan dan proses penyebaran serta cara pencegahannya. Beberapa penelitian menunjukkan penggunaan masker wajah oleh masyarakat umum berpotensi bernilai tinggi dalam membatasi penularan Covid-19 (Mujiburrahman *et al.*, 2020).

Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid-19 (Tri, 2020). Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaiman dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang

mempunyai informasi tentang *Covid-19*, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap *Covid-19* tersebut. Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik maka akan mendorong individu tersebut untuk melakukan tindakan yang baik juga (Achmadi, 2013).

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam tindakan seseorang. Tanpa adanya pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan (Purwoastuti & Walyani, 2015). Penerimaan terhadap perilaku baru juga akan lebih mudah bila didasarkan oleh pengetahuan (Moudy & Syakurah, 2020). Semakin tinggi pengetahuan terhadap *Covid-19* maka semakin baik pula perilaku pencegahannya (Rachmani *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa responden yang berpengetahuan baik, memiliki tindakan preventif yang baik begitu pula sebaliknya responden dengan pengetahuan yang kurang juga memiliki tindakan pencegahan yang kurang. Tanpa adanya pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan dalam pencegahan *Covid-19*. Kebanyakan dari mereka yang tidak mau memakai masker karena malas, tidak mau banyak mengeluarkan uang karena harus berganti masker setiap setelah dipakai, tidak mengetahui cara cuci tangan 6 langkah dan masih berkumpul tanpa memperhatikan protokol kesehatan. Factor yang mempengaruhi tingkat pencegahan *Covid-19* di Dusun Bulak Timun sendiri adalah kurangnya kesadaran dalam menjaga dirinya sendiri maupun menjaga kesehatan untuk orang lain, pengaruh dari teman, lingkungan dan keluarga yang juga tidak mematuhi protocol kesehatan, dan juga kurangnya penyebaran media yang memperlihatkan dalam menjaga protocol kesehatan dilingkungan sekitar. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan salah satu upaya dalam pemutusan rantai penyebaran *Covid-19*.

Diantara factor yang mempengaruhi pengetahuan responden dalam pencegahan penyebaran *Covid-19* yaitu usia dan tingkat pendidikan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka data disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini paling banyak adalah perempuan yaitu 23 responden dengan persentase (63.9%).
2. Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui distribusi usia responden pada penelitian ini minimal berusia 10 tahun, usia maksimal 19 tahun dan rata-rata usia 15.33 tahun dengan standar deviasi 2.62. Dan usia paling banyak adalah 17 tahun 6 responden (16.7%).
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa distribusi tingkat pendidikan cukup bervariasi dari pendidikan tingkat SD 6 responden (16.7%), SMP 13 responden (36.1%), dan SMA 17 responden (47.2%).

4. Hasil gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan covid 19 yaitu gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan *Covid-19* di Dusun Bulak Timun mayoritas adalah kategori tingkat pengetahuan kurang (<55) yaitu 16 responden (44.4%).

## 6.2 Saran

41

1. Bagi Responden

Dapat mencegah virus *Covid-19* dan remaja dapat mematuhi protokol kesehatan yang ada demi menjaga kesehatan dirinya serta bagi orang lain.

2. Bagi Dusun Bulak Timun Desa Tambakboyo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya mencegah penyebaran dari virus *Covid-19*, juga dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan remaja

3. Bagi profesi perawat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagaimana remaja dalam melakukan pencegahan virus *Covid-19*.

4. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pencegahan covid 19 serta dapat menjadi educator dan narasumber bagi remaja dalam menciptakan pencegahan virus *Covid-19* yang benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, F. (2013). *Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Raja Grafindo.
- Agustin, C. (2013). “*Faktor-faktor yang Menyebabkan Remaja Berperilaku Pacaran Yang tidak Sehat di SMK YP-17 Madiun*”.
- Anies. (2020). *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Bekti, R. D., Suryowati, K., & Suseno, H. P. (2020). Pemberian Sosialisasi Dan Bantuan Pencegahan Covid-19 Bagi Warga Malangan Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 99-105.
- Berto, E & Mesko, G. (2013). *Self-Control and Morality in Slovenian Primary And Secondary School Sampel : The Result Of YouPrev Study*. *Journal Of Criminal Justice and Security Year 15*, 480-493.
- Budiman & Riyanto, A. (2014). *Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dahlan & Umrah. (2013). *Buku Ajaran Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Malang: Intimedia.
- Desiyanto & Djannah. (2013). *Efektifitas Mencuci tangan Menggunakan Cairan Pembersih tangan Antiseptik (Handsinitizer) terhadap Jumlah Angka Kuman*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Effendi & Makhfudi. (2010). *Keperawatan Kesehatan Komunitas teori Praktik salam Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Erlin, F., Putra, I. D., & Hendra, D. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pencegahan Penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 663-669.
- Galih, T.U. (2012). “*Pengaruh Latihan Senam Aerobik terhadap Penurunan E dan, Persen Lemak tubuh dan Kadar Kolesterol Pada Remaja Putri Penderita ( Senam Studio 88 Salatiga*”.
- Kartono,K. (2014). *Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Kesehatan. (2014).*Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013*. Kementrian Kesehatan RI : Jakarta.

- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Khamim, Z.P. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 17(1), 25-32.
- Mujiburrahman, Riyadi, M., & Dkk. (2020). Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, Vol. 2, Hal. 130–
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihati, D., Wirawati, M., & Dkk. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Purwoastuti, E., & Walyani, E. (2015). *Perilaku & Softskills Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka
- Saputri, J. A., Sriningsih, N., & Septimar, Z. M. (2021). Hubungan Pendidikan Kesehatan Protokol Kesehatan Dengan Penerapan Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kampung Picung Rt 003 Rw 05. *Nusantara Hasana Journal*, 1(6), 37-44.
- Sarlito, W. (2010). *Psikologi Remaja*. Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukesih, U., Setia, B., & Dian, N.A., (2020). *Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kehidanan* 11(2), 256-264.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68-73.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia. *HIGEIA (Journal Of Public Health Research And Development)*, 4(3), 333-346.
- Wawan, A., & M, D. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D. A., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of COVID-19 In Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8, 4-14.

## Lampiran 1

## USULAN TOPIK PENELITIAN (F. 01)

Nama Mahasiswa : IKE NUROHMA

NIM : S17130

Topik Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Dusun Bulak Timun Desa Tambakboyo

Pada tanggal 31 Desember 2019 World Health Organization (WHO) China Country Office melaporkan ada penyakit baru yang gejalanya mirip dengan penyakit pneumonia dengan penyebab penyakit tersebut tidak jelas tepatnya pertama kali di kota Wuhan, Cina. Hingga 7 Januari 2020 virus tersebut berkembang diketahui bahwa penyakit tersebut penyebab dari penyakit coronavirus yang belum diketahui sebelumnya (Kemenkes RI,2020). Coronavirus merupakan keluarga besar dari sejenis virus baru yang dapat mengakibatkan penyakit pada manusia maupun hewan, yang awalnya ditularkan dari hewan ke manusia yang dapat mengakibatkan gejala ringan maupun gejala berat. Biasanya pada manusia muncullah gejala seperti batuk, badan terasa panas(demam), badan terasa sakit semua dan gangguan pernafasan bahkan dapat menimbulkan kematian. Penyakit ini menular dari individu satu ke individu lainnya melalui percikan bersin maupun batuk atau terkonaminasi dengan benda yang sebelumnya terpapar dengan virus corona. Gejala tersebut dapat muncul selama 2-14 hari setelah terkena virus corona tersebut Pada 11 Februari, WHO mengumumkan nama resmi dari virus penyakit tersebut adalah “COVID-19” dalam International Classification of Diseases (ICD (Kemenkes RI, 2020).

Prevalensi COVID-19 di Indonesia cukup tinggi dan semakin naik dalam perharinya. Kasus yang pertama kali terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 dimana jumlah penderitanya hanya 2 orang saja. Namun, hingga saat ini jumlahnya sudah mencapai ribuan dan menempatkan Indonesia diperingkat pertama negara terjangkit COVID-19 di wilayah Asia Tenggara. Menurut data (Listiani 2015), kasus pasien yang menderita infeksi virus corona per 18 April 2020 di Indonesia berjumlah 5.923 ribu jiwa dengan angka kematian sebanyak 520 jiwa. Kasus positif corona di wilayah Jawa timur terkonfirmasi sebanyak 56.338 dengan positif sebanyak 2.073 sedangkan yang meninggal karena covid-19 sebanyak 3.910 jiwa per 14 November 2020, sedangkan untuk wilayah Kabupaten Ngawi sendiri terkonfirmasi sebanyak 267 jiwa, dengan positif 24 sedangkan untuk yang meninggal 13 jiwa. Kasus tersebut perhari semakin naik.

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan informasi yang disampaikan. Penginderaan bisa terjadi melalui pancaindera manusia yakni, melalui indra pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian dari pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Listiani 2015). Pengetahuan yang negatif dari pencegahan covid-19 adalah metode penggunaan antiseptik yang kurang benar, pemakaian masker yang hanya sebatas membawa saat berpergian dengan cara melepas pakai dan sebatas pemenuhan syarat masuk keluar perbatasan Provinsi saja dengan pemakaian didepan aparat penjaga setelah itu dilepas kembali, generasi muda yang terlalu mengabaikan jaga jarak dengan senang berkerumun satu dengan yang lain tanpa memperhatikan protokol kesehatan yang ada, sering kali mengabaikan cuci tangan dengan sabun yang benar, sedangkan tidak adanya etika batuk dan bersin yang baik saat berkerumun dan seringkali generasi muda yang mengikuti senangnya saja dengan berpergian tanpa memperhatikan protokol kesehatan yang ada . Penularan covid-19 dapat dicegah dengan pengetahuan yang baik, perlunya dorongan untuk memberikan pendidikan kesehatan covid-19 dengan menambah tingkat pengetahuan pencegahan dari covid-19 itu sendiri guna menumbuhkan pengetahuan ditengah mewabahnya virus covid-19.

Booklet adalah salah satu media bahan ajar yang tercetak berupa buku berukuran relatif kecil yang didalamnya memuat informasi dan pengetahuan praktis tentang suatu subjek ataupun bidang ilmu tertentu yang akan disampaikan dengan tujuan untuk menambah wawasan informasi bagi para pembaca maupun penikmatnya (Pribadi, 2017). Keunggulan dari booklet sebagai media bahan ajar yaitu booklet sendiri memiliki tampilan desain dan gambar yang menarik bagi pembacanya, serta dilengkapi dengan gambar maupun informasi yang ditulis secara sistematis agar mudah dipahami sehingga dapat membantu dan memfasilitasi pembaca sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sebagai penambah wawasan pengetahuan dan pesan yang disampaikan didalam akan menumbuhkan motivasi diri pembaca dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung (Bolejko et al., 2008). Booklet akan menjadi media pembelajaran lebih bermakna jika tepat sasaran untuk pembacanya dengan keunggulan yang ditampilkan oleh booklet itu sendiri (Citrawathi et al., 2009) Hal ini berkaitan dengan sebagian generasi muda (dalam rentang usia 15 sampai dengan 34 tahun) meniru dari apa yang mereka lihat saja tanpa memahaminya, dengan individu yang masih senang senangnya berpergian tanpa memperhatikan apa yang sudah ditetapkan oleh protokol kesehatan yang ada sehingga mereka memerlukan penjelasan lebih sederhana dan motivasi dalam belajar sebagai sarana penambah wawasan dan pengetahuan bagi individu yang luas agar mereka memahami hal tersebut, untuk itu perlunya pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet seperti yang telah tertuang dari keunggulan keunggulan yang ditampikannya pada booklet.

Kurangnya pengetahuan masyarakat desa terhadap virus covid 19 dan banyak masyarakat yang terlalu menyepelekan apa itu virus covid 19 serta kurangnya pengetahuan masyarakat bagaimana cara mencegah virus covid 19 dengan baik dan benar, perlunya pendidikan kesehatan ditengah tengah masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dengan menyajikan informasi dengan media booklet untuk menarik pembaca sekaligus dengan tampilan yang sederhana dan jelas sehingga membantu generasi muda (dalam rentang usia 15 sampai dengan 34 tahun) untuk memotivasi belajar dan menambah tingkat pengetahuan pencegahan covid 19 yang benar sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Dusun Bulak Timun Desa Tambakboyo”

#### Tujuan Penelitian

Tujuan umum : untuk mengetahui adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Dusun Bulak Timun Desa Tambakboyo

Pembimbing : Saelan, S. Kep., Ns., M. Kep

Pembimbing pendamping : Ns. Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., M. Kep

Judul penelitian yang sudah disetujui oleh pembimbing

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Dusun Bulak Timun Desa Tambakboyo”

## PERNYATAAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI (F. 02)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Ike Nurohma

NIM : S17130

Judul skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing :

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Dusun Bulak Timun Desa Tambakboyo

Menyatakan bahwa benar-benar akan melakukan penelitian dengan judul tersebut di atas dengan persetujuan pembimbing utama dan pendamping.

Surakarta, 23 November 2020

Mahasiswa



(Ike Nurohma)

S17130

Menyetujui

Pembimbing Utama



(Saelan S. Kep., Ns., M. Kep.)

NIK. 201683158

Pembimbing Pendamping



(Ns. Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., M. Kep)

NIK. 201987224

## Lampiran 2

PERGANTIAN JUDUL SKRIPSI (F.03)

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ike Nurohma  
NIM : S17130  
Judul Skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing :

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19  
DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA REMAJA

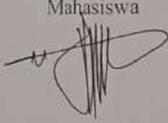
Judul baru skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing :

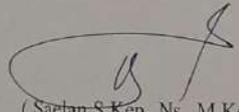
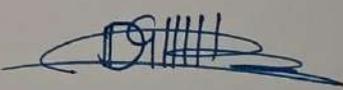
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN COVID-19  
DI DESA BULAK TIMUN

Menyatakan bahwa benar-benar akan melakukan penelitian dengan judul tersebut diatas dengan persetujuan Pembimbing Utama dan Pendamping.

Surakarta, 16 Desember 2021

Mahasiswa

  
( Ike Nurohma )

<p>Pembimbing Utama</p> <div style="text-align: center;"> ( Saetan S.Kep., Ns., M.Kep.) NIK. 201683158</div>	<p>Pembimbing Pendamping</p> <div style="text-align: center;"> ( Ns. Dian Nur Wulanningrum S.Kep., M.Kep.) NIK. 201987224</div>
---	---

## Lampiran 3



**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Jaya Wijaya No.11 Banjarsari - Surakarta 57136  
 No. Telp/ Fax. (0271) 857724 Email: [info.fik@ukh.ac.id](mailto:info.fik@ukh.ac.id) Website: [www.ukh.ac.id](http://www.ukh.ac.id)

Nomor : 1246/UKH.F01/SPo/XII/2020  
 Lamp. : -  
 Perihal : **Permohonan Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada :

Yth. Kepala Desa Tambakboyo Mantingan

Di -

Ngawi

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa :

Nama : Ike Nurohma

NIM : S17130

Adalah Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Studi Pendahuluan dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Dusun Bulak Timun Desa Tambakboyo"**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan Studi Pendahuluan di Desa Bulak Timun Tambakboyo, Mantingan Ngawi

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Surakarta, 14 Desember 2020  
 Mengetahui  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

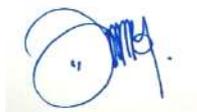
Ns. Atiek Murharyati, M.Kep

## Lampiran 4

**LEMBAR OPONENT UJIAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI (F.05)**

Nama Mahasiswa : Ike Nurohma

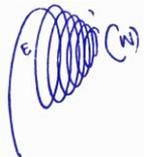
NIM : S17130

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>NAMA TERUJI</b>	<b>JUDUL</b>	<b>NAMA &amp; TTD PENGUJI</b>
1.	Kamis, 11 Februari 2021	Devi Yulianti	Pengaruh <i>chamomile tea</i> terhadap kecemasan saat pembelajaran daring dan skripsi pada mahasiswa universitas kusuma husada surakarta dimasa pandemi covid-19	 (Ns. Innez Karunia Mustikarani, M.Kep.)

**LEMBAR AUDIENCE UJIAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI (F.05)**

Nama Mahasiswa : Ike Nurohma

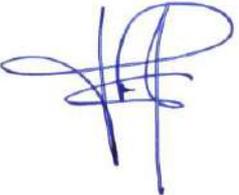
NIM : S17130

NO.	TANGGAL	NAMA TERUJI	JUDUL	NAMA & TTD PENGUJI
1.	Senin, 05 April 2021	Susi Narasari	Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an: Ar-Rahman Dengan Irama <i>Nahawand</i> Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Stadium II.	 (Ns. Erlina Windyastuti, M.Kep)

**LEMBAR AUDIENCE UJIAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI (F.06)**

Nama Mahasiswa : Ike Nurohma

NIM : S17130

NO	TANGGAL	NAMA TERUJI	JUDUL	NAMA & TTD PENGUJI
1.	Senin, 15 Februari 2021	Sri Lestari	Pengaruh Edukasi <i>Lifting and Moving</i> dengan Metode Jigsaw dan Simulasi Terhadap Keterampilan <i>Lifting and Moving</i> pada KREST (Komunitas Relawan Surakarta) di Surakarta	  (Ns. Yunita Wulandari, M.Kep.)

### LEMBAR NOTULENSI UJIAN SIDANG PROPOSAL F.07

Nama : Ike Nurohma  
 NIM : S17130  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Aromaterapi Vanilla Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Kampung Clolo Kecamatan Banjarsari

---

Hari, Tanggal Ujian : Senin, 15 maret 2021  
 Ketua Penguji : Saelan S.Kep., Ns., M.Kep.  
 Anggota Penguji : Ns. Diyanah Syolihan Rinjani Putri M.Kep.

---

Waktu mulai ujian : 13.00 WIB

Waktu selesai ujian hasil : 15.00 WIB

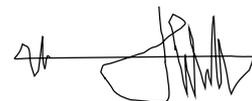
Lamanya presentasi (durasi presentasi) : 2 jam

- A. Pertanyaan dari mahasiswa yang hadir
1. Nama : Ineke Hayuningtyas  
Pertanyaan/masukan : kenapa memilih kampung clolo?
  2. Nama : Silviana Aristyanti  
Pertanyaan/masukan : kenapa memilih aromaterapi vanilla?
  3. Nama : Devi Yuliyanti  
Pertanyaan/masukan : mengapa memilih responden lansia?
- B. Pertanyaan dan masukan dari anggota penguji :
1. Tulisan italic pada bahasa asing
  2. Surat pernyataan diberi matrai
  3. Didraf masih ada yang bertuliskan skripsi padahal seharusnya proposal skrpsi
  4. Rapikan kata pengantar
  5. Alasan memilih tekanan darah?
  6. Variable independen dan dependen itu apa?
  7. Manfaat penelitian?
  8. Jelaskan kerangka teori?
  9. Mengapa mengambil hipertensi primer?
  10. Aromaterapi masuk ke nonfarmakologis jenis apa?
  11. Populasi adalah?
  12. Berapa sampel yang digunakan?
  13. Tanggal penelitian diubah

14. Bagaimana proses pengambilan data?
  15. Daftar pustaka masih salah dalam penulisannya
  16. Lengkapi lampiran dan surat surat yang belum tercantum
- C. Pertanyaan dan masukan dari penguji utama :
1. Judul diringkas lagi
  2. Lembar persetujuan belum ada didraf
  3. Jurnal aromaterapi banyak cari minimal 3 taun
  4. Penulisan pada latar belakang jangan ditulis referensi jadi langsung masalah umum baru ada prevalensi
  5. Studi pendahuluan yang dilakukan di masyarakat sudah bagus
  6. Tambahkan alasan mengambil aromaterapi di studi pendahuluan
  7. Diberikan gambar pada teknik inhalasi
  8. Lengkapi tata cara penggunaan aromaterapi
  9. Dalam pengambilan data mematuhi protocol kesehatan ditambahkan di tahap pelaksanaan
  10. Kenapa sop dimodifikasi
  11. Cari deep skor kenapa mengambil itu
  12. Tambahkan referensi

Surakarta, 16 Maret 2021

Notulen



Ike Nurohma

## Lampiran 5



**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Jaya Wijaya No.11 Banjarsari - Surakarta 57136  
 No. Telp/ Fax. (0271) 857724 Email: [info.fik@ukh.ac.id](mailto:info.fik@ukh.ac.id) Website: [www.ukh.ac.id](http://www.ukh.ac.id)

Nomor: 1579 /UKH.F01/S.Po/X/2021

Lamp. : -

Perihal: **Permohonan Ijin Uji Pakar**

Kepada :

Yth. Ibu Erlina Windyastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa :

Nama : Ike Nurohma

NIM : S17130

Adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Studi Pakar dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul : **" Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja "**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan Studi Pakar dengan Ibu sebagai Narasumber.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Surakarta, 29 Oktober 2021

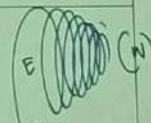
Mengetahui

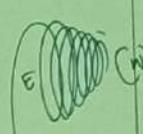
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Ns. Atiek Murharyati, M.Kep

## LEMBAR KONSULTASI UJI PAKAR

Nama : Ike Nurohma  
 NIM : S17130  
 Dosen Pembimbing : Ns. Erlina Windyastuti, M.Kep  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja

No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
1	Jum'at, 12 November 2021	Instrument Penelitian: Kuesioner Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebaiknya jumlah soal tidak hanya 8 saja, tetapi minimal 15-20 soal</li> <li>2. Soal Pengetahuan mohon dibedakan dengan perilaku, karena ada beberapa pernyataan yang mencerminkan perilaku</li> <li>3. Gunakan teori dalam menyusun instrument/ kuesioner, bukan hanya semata dari asumsi penulis</li> <li>4. Buatlah kisi-kisi dari penyusunan kuesioner</li> <li>5. Pilihan jawaban untuk menjawab pengetahuan adalah dengan pilihan Jawaban dikotomi seperti benar salah, ya tidak. Bukan Setuju, tidak setuju dan seterusnya karena itu menggambarkan sikap</li> </ol>	 Erlina Windyastuti

2.	Jumat, 19 November 2021	Instrument Penelitian: Kuesioner Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan setiap kalimat dengan unsur S+P+O+K</li> <li>2. Ada kalimat yang mencerminkan perilaku</li> <li>3. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa umum agar mudah dipahami orang awam</li> <li>4. Membuat kisi-kisi variabel sesuai dengan favourable / unfavourable</li> </ol>	 Erlina Windyastuti
3	Senin, 22 November 2021	Instrument Penelitian: Kuesioner Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan apakah kalimat tersebut kalimat favourable / unfavourable</li> <li>2. Membuat lembar kuisisioner dengan indeks validitas</li> <li>3. Perhatikan unsur dalam kalimat S+P+O+K</li> <li>4. Cara menghitung skor pengetahuan dalam kuisisioner</li> </ol>	 Erlina Windyastuti
4.	Selasa, 23 November 2021	Instrument Penelitian: Kuesioner Penelitian	Acc	 Erlina Windyastuti, S.Pd, M.Pd NIP. 201187065

## Lampiran 6



**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
Jl. Jaya Wijaya No.11 Banjarsari - Surakarta 57136  
No. Telp/ Fax. (0271) 857724 Email: [info.fik@ukh.ac.id](mailto:info.fik@ukh.ac.id) Website: [www.ukh.ac.id](http://www.ukh.ac.id)

---

Nomor : 059 /UKH.F01/S.Po/1/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kepada :  
Yth. Kepala Dusun Pilangwaduk Mantingan  
Di  
Ngawi

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa :

Nama : Ike Nurohma  
NIM : S17130

Adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

**" Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19 Di Dusun Bulak Timun "**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di Dusun Pilangwaduk Mantingan Ngawi.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Surakarta, 12 Januari 2022  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
  
Ns. Attek Murharyati, M. Kep

Hasil Uji Validitas

R hitung > R tabel

R tabel N=30 taraf kesalahan 5% = 0,361

No Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,758	0,361	Valid
2	0,434	0,361	Valid
3	0,529	0,361	Valid
4	0,553	0,361	Valid
5	0,434	0,361	Valid
6	0,595	0,361	Valid
7	0,68	0,361	Valid
8	0,516	0,361	Valid
9	0,243	0,361	Tidak Valid
10	0,463	0,361	Valid
11	0,529	0,361	Valid
12	0,529	0,361	Valid
13	0,68	0,361	Valid
14	0,463	0,361	Valid
15	0,076	0,361	Tidak Valid
16	0,529	0,361	Valid
17	0,516	0,361	Valid
18	680	0,361	Valid
19	0,243	0,361	Tidak Valid
20	0,539	0,361	Valid

## Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,738	18

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	296.333	51.482	.765	.714
P2	295.667	54.116	.381	.730
P3	295.667	53.426	.508	.725
P4	295.667	53.151	.559	.724
P5	295.667	54.116	.381	.730
P6	295.333	53.499	.547	.725
P7	296.000	52.248	.675	.718
P8	295.333	53.913	.464	.728
P10	296.333	53.620	.410	.728
P11	295.667	53.426	.508	.725
P12	295.667	53.426	.508	.725
P13	296.000	52.248	.675	.718
P14	296.333	53.620	.410	.728
P16	295.667	53.426	.508	.725
P17	295.333	53.913	.464	.728
P18	296.000	52.248	.675	.718
P20	295.667	53.426	.508	.725
TOTAL	139.667	13.964	.979	.868

NO	USIA	PENDIDIKAN	CO	JK	CO	TINGKAT PENGETAHUAN	CO	Keterangan
1	13	SMP	2	P	1	53	1	Kurang
2	15	SMP	2	L	2	40	1	Kurang
3	19	SMP	2	P	1	57	2	Cukup
4	19	SMP	2	P	1	56	2	Cukup
5	17	SMA	3	L	2	42	1	Kurang
6	18	SMA	3	L	2	55	2	Cukup
7	12	SD	1	L	2	52	1	Kurang
8	17	SMA	3	P	1	65	2	Cukup
9	17	SMA	3	P	1	52	1	Kurang
10	19	SMA	3	P	1	65	2	Cukup
11	11	SD	1	P	1	50	1	Kurang
12	10	SD	1	P	1	53	1	Kurang
13	14	SMP	2	P	1	74	2	Cukup
14	16	SMA	3	L	2	65	2	Cukup
15	19	SMA	3	L	2	55	1	Kurang
16	11	SD	1	P	1	45	1	Kurang
17	15	SMP	2	P	1	50	1	Kurang
18	12	SD	1	L	2	54	1	Kurang
19	13	SMP	2	P	1	58	2	Cukup
20	16	SMA	3	L	2	49	1	Kurang
21	14	SMP	2	P	1	47	1	Kurang
22	16	SMA	3	P	1	78	3	Baik
23	18	SMA	3	P	1	80	3	Baik
24	17	SMA	3	P	1	79	3	Baik
25	17	SMA	3	P	1	77	3	Baik
26	15	SMP	2	L	2	82	3	Baik
27	16	SMA	3	L	2	86	3	Baik
28	18	SMA	3	L	2	79	3	Baik
29	17	SMA	3	P	1	74	2	Cukup
30	14	SMP	2	P	1	74	2	Cukup
31	13	SMP	2	L	2	54	1	Kurang
32	13	SMP	2	L	2	48	1	Kurang
33	16	SMA	3	P	1	59	2	Cukup
34	11	SD	1	P	1	46	1	Kurang
35	19	SMA	3	P	1	74	2	Cukup
36	15	SMP	2	P	1	65	2	Cukup





**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI**  
**KECAMATAN MANTINGAN**  
**DESA TAMBAKBOYO**  
 Jl. Raya Mantingan-Sine Km 07 Ds.Tambakboyo Mantingan 63257

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 420 / 44 /404.307.06/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tambakboyo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi :

**N a m a** : **SAEFUDIN**  
**Tempat Tgl Lahir** : Ngawi, 13 Juni 1971  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Agama** : Islam  
**Pekerjaan** : Kepala Desa Tambakboyo  
**Alamat** : Dusun Tambakboyo RT 03 RW 07  
 Desa Tambakboyo Kecamtan Mantingan  
 Kabupaten Ngawi.

Menerangkan dengan benar bahwa :

**N a m a** : **IKE NUROHMA**  
**NIM** : **S 17130**  
**Agama** : Islam  
**Pekerjaan** : Mahasiswa UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA.  
**Program Studi** : S1 KEPERAWATAN.

Mengijinkan yang bersangkutan melakukan Penelitian dengan judul “ GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN COVID – 19 Di Dusun BULAKTIMUN” Desa Tambakboyo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Tambakboyo, 21 -12-2021

KEPALA DESA TAMBAKBOYO



Lampiran 8

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ike Nurohma

Nim : S17130

Adalah mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja ” sehubungan dengan hal tersebut saya mohon kesediaan saudara/i untuk membantu peneliti dalam memberikan terapi.

Atas partisipasi, bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Surakarta, Juni 2021

Hormat saya

Peneliti

Ike Nurohma



## Lampiran 9

**Kuisoner Pengetahuan Pencegahan  
COVID-19**

Pilihlah satu pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan pengetahuan anda.

No	Pernyataan Pengetahuan	Benar	Salah
1	COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Sar-Cov-19		
2	Sumber penularan virus covid-19 melalui tatapan mata		
3	COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan bersin		
4	Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 adalah demam		
5	Penerapkan etika batuk dan bersin untuk mencegah penularan virus covid-19		
6	Penularan covid-19 dapat dicegah dengan menggunakan masker secara bergantian dengan anggota keluarga		
7	Cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih untuk mencegah penularan covid-19		
8	Cairan antiseptik untuk mencegah penularan covid-19		
9	Menjaga jarak ketika bertemu orang minimal 1-2 meter		
10	Mencuci tangan yang efektif dalam waktu 40-60 detik untuk membunuh virus Covid-19		

11	Memakai masker yang disarankan yaitu ditutupkan pada bagian mulut tidak sampai ke hidung		
12	Masker digunakan untuk mencegah penularan covid-19		
13	Langkah cuci tangan dengan antiseptic dilakukan dalam waktu 20-30 detik		
14	Cuci tangan adalah membuang kotoran yang akan menimbulkan penyakit pada tubuh		
15	Cara yang aman dalam pencegahan virus covid-19 dengan memakai masker yang sudah dipakai berulang-ulang kali		
16	Cuci tangan yang benar adalah dengan cara cuci tangan 6 langkah		
17	Bentuk menjaga daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang		

## Lampiran 10

## HASIL SPSS

## Statistics

USIA

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		15.3333
Median		16.0000
Mode		17.00
Std. Deviation		2.62950
Minimum		10.00
Maximum		19.00
Sum		552.00

## USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	1	2.8	2.8	2.8
	11.00	3	8.3	8.3	11.1
	12.00	2	5.6	5.6	16.7
	13.00	4	11.1	11.1	27.8
	14.00	3	8.3	8.3	36.1
	15.00	4	11.1	11.1	47.2
	16.00	5	13.9	13.9	61.1
	17.00	6	16.7	16.7	77.8
	18.00	3	8.3	8.3	86.1
	19.00	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

**JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	23	63.9	63.9	63.9
	LAKI-LAKI	13	36.1	36.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

**PENDIDIKAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	6	16.7	16.7	16.7
	SMP	13	36.1	36.1	52.8
	SMA	17	47.2	47.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

**TINGKAT\_PENGETAHUAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG (<55)	16	44.4	44.4	44.4
	CUKUP (56-75)	13	36.1	36.1	80.6
	BAIK (76-100)	7	19.4	19.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

## Lampiran 11



**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Jaya Wijaya No.11 Banjarsari - Surakarta 57136  
 No. Telp/ Fax. (0271) 857724 Email: [info.fik@ukh.ac.id](mailto:info.fik@ukh.ac.id) Website: [www.ukh.ac.id](http://www.ukh.ac.id)

Nomor : 1583 / UKH.F01/ S.P0/ X/ 2021  
 Lamp. : -  
 Perihal : **Pengantar Permohonan Ijin Ethical Clearance**

Kepada :

Yth. Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Kusuma Husada

Di -

Surakarta

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa :

Nama : Ike Nurohma  
 NIM : S17130

Adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Ethical Clearance dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

**“ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja “**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan Ethical Clearance dengan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Surakarta, 29 Oktober 2021  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

(Ns) Atiek Murharyati, M.Kep

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN *HEALTH  
RESEARCH ETHICS COMMITTEE* UNIVERSITAS  
KUSUMA HUSADA SURAKARTA *KUSUMA  
HUSADA UNIVERSITY OF SURAKARTA*

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No. 216/UKH.L.02/EC/XI/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Ike Nurohma  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Universitas Kusuma Husada Surakarta  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN  
MEDIA *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA REMAJA"**

***"THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON COVID-19 PREVENTION WITH THE MEDIA  
BOOKLETS ON THE KNOWLEDGE LEVEL OF ADOLESCENTS"***

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 November 2021 sampai dengan tanggal 05 November 2022.

*This declaration of ethics applies during the period November 5, 2021 until November 5, 2022.*

November 5, 2021  
Professor and Chairperson,  
  
Widyanti, SST, M.Kes., M.Keb.



Lampiran 12



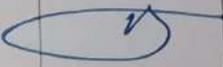
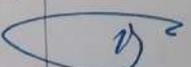




## Lampiran 13

**LEMBAR KONSULTASI**

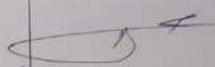
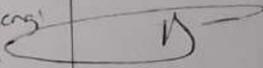
Nama : Ike Nurohma  
 NIM : S17130  
 Dosen Pembimbing : Saetan, S. Kep., Ns., M. Kep  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Didesa Bulak Timun

No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
1	Selasa 20 oktober 2020	Mengusulkan judul via WA	- tingkat pengetahuan cuci tangan diganti dg tingkat pengetahuan pencegahan - Misal lokasi tabrit/sejarah - saran: oprek atau kasus covid, atau, Penanganan AI	
2	Jumat 30 oktober 2020	konsultasi terkait judul	- Mengganti Media leaflet dg booklet.	
3	Jumat, 6 November 2020	konsultasi terkait judul	- Output pendkes - Judul lebih spesifik.	
4	Selasa, 10 November 2020	konsultasi terkait judul	Acc - judul.	

Keterangan : dapat diisi dengan hal-hal yang akan digunakan sebagai catatan selama proses konsultasi

## LEMBAR KONSULTASI

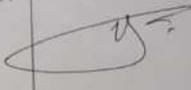
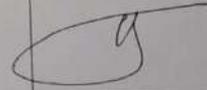
Nama : Ike Nurohma  
 NIM : S17130  
 Dosen Pembimbing : Saelan, S. Kep., Ns., M. Kep  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Didesa Bulak Timun

No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
5	Senin 03/11/2020	Fo.1	perbaiki latar belakang	
6	Selasa 24/11/2020	Fo.1 dan Meminta tangan tangan Fo.2	Fo.1 Acc. Fo.2. Acc. dan si tangan tangan.	
7	Senin/7/ 12/2020	Meminta tangan tangan Fo.2 kembali dan konsultasi bab 1	- Perambatan virus Fo.2 - Revisi bab 1 1. Penambahan frekuensi 2. Stasi pendahuluan 3. Pengambilan fenomena.	
8	Selasa/5 2021	konsultasi Bab 1	Acc Lampir bab II	

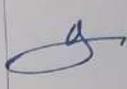
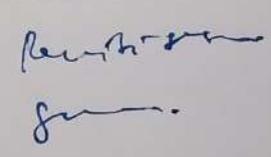
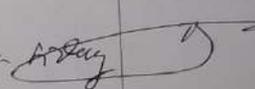
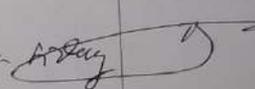
Keterangan : dapat diisi dengan hal-hal yang akan digunakan sebagai catatan selama proses konsultasi

## LEMBAR KONSULTASI

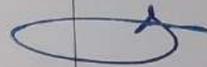
Nama : Ike Nurohma  
 NIM : S17130  
 Dosen Pembimbing : Saehan, S. Kep., Ns., M. Kep  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Didesa Bulak Timun

No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
9	Rabu / 3 Maret 2021	Konsultasi Bab II	Tinjauan pustaka. - konsep - Tujuan - alat ukur	
10	Selasa 23 Maret 2021	Konsultasi bab II	Ace bab II	
11	Selasa 20 April 2021	Konsultasi bab III	Revisi Bab III - hasil ukur & skala data	
12	Kamis 29 April 2021	Konsultasi revisi Bab III	Ace Bab III	

Keterangan : dapat diisi dengan hal-hal yang akan digunakan sebagai catatan selama proses konsultasi

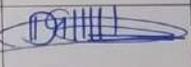
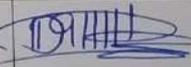
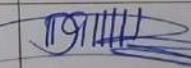
No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
13	Selasa, 13 Juli 2021	Konsultasi Draft Proposal post sidang Proposal	Ace	
14	Kamis, 16 Desember 2021	Kembalikan skripsi	Perubahan Skripsi dari kawat ke Univariat	
15	Jumat, 17 Desember 2021	Konsultasi bab 1-4	Langut ke fakap bawanya	
16	Selasa, 21 Desember 2021	Mengkonsultasikan skripsi bab 1-4		
17	Kabu, 22 Desember 2021	mengkonsultasikan Draft Skripsi	Ace Siapa draft ujian 	
18	Jumat, 25 Desember 2021	Mengkonsultasikan Draft Skripsi	Cek dulu referensi, papiler Siapa draft lengkap jurnal publik.	

## LEMBAR KONSULTASI

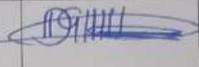
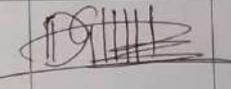
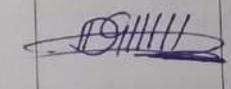
No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dsn Nama Terang
19	Kamis, 13 Januari 2022	Mengkonsultasikan Skripsi pasca sidang tesis	Acc Ruslan Maspub	
20	Senin, 21 Februari 2022	Mengkonsultasikan 7 bab skripsi	Acc	
21	Senin, 31 Januari 2023	Melengkapi dan lembar persetujuan skripsi Maspub.	Acc	

## LEMBAR KONSULTASI

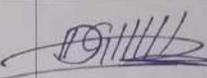
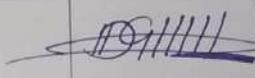
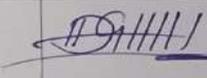
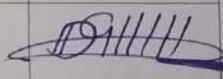
Nama : Ike Nurohma  
 NIM : S17130  
 Dosen Pembimbing : Ns. Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., M. Kep  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Covid-19 Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Didesa Bulak Timun

No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
1	Jumat 23 Oktober 2020	Persamaan persepsi skripsi (bimbingan)	penjelasan terkait skripsi	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201987224
2	Kabu. 4 November 2020	konsultasi terkait judul penelitian	- Pembahasan kesehatan di masa pandemi seperti apa - jurnal - jurnal terkait	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201987224
3	Kamis, 12 November 2020	konsultasi judul karena ada perubahan	- Memfuskikan responen dengan keurgulan dari booklet itu sendiri	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201987224
4	Selasa, 24 November 2020	konsultasi terkait dengan #0.1	Acc	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201987224

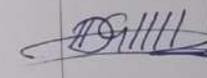
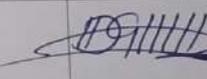
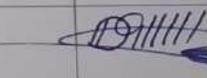
Keterangan : dapat diisi dengan hal-hal yang akan digunakan sebagai catatan selama proses konsultasi

No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
5	Rabu, 25 November 2020	Meminta tanda tangan FO2	Pemadatan FO2	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201907224
6	Senin, 7 Desember 2020	Meminta tanda tangan FO2	Meminta kembali kertas A3a kesalahan dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201907224
7	Desember 2020 5 Januari 2021	Mengkon sultasi Bab 1	Revisi	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201907224
8	Selasa, 11 Januari 2021	Mengkonsultasikan BAB 1	Revisi BAB 1 Lampir BAB II	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201907224

Keterangan : dapat diisi dengan hal-hal yang akan digunakan sebagai catatan selama proses konsultasi

No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
9	Rabu, 3 Februari 2021	Mengkonsultasikan Bab I dan Bab II	- BAB I Ac - BAB II revisi o Perambatan sumber o Kerangka teori o Dalam Mangrup Hasil sumber - lampir Bab II	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201987224
10	Kamis, 25 Maret 2021	Mengkonsultasikan Bab II	- Bab II Ac - lampir Bab II	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201987224
11	Jumat, 21 Mei 2021	Mengkonsultasikan Bab III	terdiri bab III - Populasi - sampel - Hasil ukur	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201987224
12	Senin, 31 Mei 2021	Mengkonsultasikan Revisi Bab III	Ac Bab III	 Ns. Dian Nur, M. Kep NIK. 201987224

Keterangan : dapat diisi dengan hal-hal yang akan digunakan sebagai catatan selama proses konsultasi

No.	Hari dan Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	TTD Dosen dan Nama Terang
13	Jumat, 16 Juli 2021	Mengkonsultasikan draft proposal post sidang proposal	Acc	 Ns. Dian Nur, M.Kep NIK. 201987224
14	Jumat, 17 Desember 2021	Mengkonsultasikan bab V	lanjut ke tahap berikutnya	 Ns. Dian Nur, M.Kep NIK. 201987224
15	Jumat, 25 Desember 2021	Mengkonsultasikan skripsi	Acc segera setelah sidang hasil	 Ns. Dian Nur, M.Kep NIK. 201987224
16	Jumat, 31 Desember 2021	Sidang hasil	Sidang hasil Acc dengan penuh	 Ns. Dian Nur, M.Kep NIK. 201987224
17	Kamis, 13 Januari 2022	Mengkonsultasikan skripsi hasil sidang hasil & ibukub: lembar kesimpulan	Acc	 Ns. Dian Nur, M.Kep NIK. 201987224
18				

